

## **Dampak Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara**

**Oskar Sumardin**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Makassar

Email : [oschar.sumardin@unm.ac.id](mailto:oschar.sumardin@unm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Aktivitas penambangan nikel di Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan gaya hidup masyarakat setempat, dan penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dampak tersebut. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini ialah teknik kualitatif dengan wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi non-partisipan. Bisnis pertambangan memiliki konsekuensi yang menguntungkan, menurut data. Keuntungan ini mencakup lebih banyak kesempatan kerja, infrastruktur yang lebih baik, dan dukungan untuk kegiatan sosial masyarakat. Namun, sengketa sosial, kerusakan lingkungan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat lokal terutama para pembudidaya ikan dan petani tradisional adalah beberapa dampak negatif terbesar. Dari segi ekonomi, manfaat langsung dari tambang masih terbatas pada sebagian kecil masyarakat, sementara banyak warga lokal mengalami penurunan pendapatan akibat degradasi lingkungan. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan pertambangan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

***Kata Kunci : Dampak, Pertambangan Nikel, Sosial Ekonomi Masyarakat***

### **ABSTRACT**

Nickel mining in Motui Subdistrict, North Konawe Regency, has had a significant effect on the local economy and way of life, and this research intends to examine that effect. Using in-depth interviews, document analyses, and non-participant observations, a qualitative technique was used to gather data. Mining businesses have beneficial consequences, according to the data. These advantages include more job possibilities, better infrastructure, and support for community social activities. Social disputes, environmental damage, and a decrease in the quality of life for local communities especially fish farmers and traditional farmers are some of the biggest negative repercussions, though. Economically, the direct benefits of mining are still limited to a small portion of the community, while many local residents experience income reductions due to environmental degradation. This study highlights the importance of inclusive and sustainable mining management, involving local communities in decision-making processes and implementing corporate social responsibility.

***Keywords: Impact, Nickel Mining, Socio-Economic Conditions***

## PENDAHULUAN

Kabupaten Konawe Utara, salah satu daerah yang memiliki Perusahaan tambang nikel terbanyak di Provinsi Sulawesi Tenggara, telah menjadi sorotan nasional dan internasional karena kekayaan sumber daya alamnya, terutama cadangan nikel yang melimpah. Nikel, sebagai salah satu strategi logam, memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi global, khususnya dalam produksi baterai kendaraan listrik dan baja tahan karat. Potensi ini menjadikan Konawe Utara sebagai pusat pertambangan yang strategis di Indonesia. Sebagai Negara pengekspor nikel, Indonesia memiliki cadangan nikel mencapai 3,2 miliar ton atau 5% dari cadangan nikel seluruh dunia. Pada tahun 2009 produksi ferronikel Indonesia yaitu 12.550 metrik ton, dan produksi nikel 6,52 juta metric ton. Produksi ferronikel dunia adalah 1,38 juta ton dan konsumsinya adalah sebesar 1.3 juta ton. Produksi dan konsumsi nikel dunia meningkat dari tahun ke tahun, mencapai 2,4% pertahun (“Annual Report of the International Nickel Study Group,” 2020). Sejak awal eksplorasi tambang nikel di wilayah Konawe Utara telah mengalami transformasi besar dalam berbagai aspek. Kehadiran tambang tidak hanya mengubah perekonomian daerah tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat. Pertambangan membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), dan mendukung pembangunan infrastruktur, tetapi juga menghadirkan tantangan besar, seperti kerusakan lingkungan, konflik lahan, dan perubahan sosial yang kompleks. (Ombudsman RI, 2024)

Sektor industri pertambangan di Konawe Utara juga menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan hadirnya perusahaan nasional dan multinasional, besaran investasi mengalir ke daerah ini. Namun manfaat yang dirasakan masyarakat tidak selalu merata. Ketimpangan ekonomi antara kelompok yang terlibat langsung dalam industri tambang dan mereka yang tidak, menjadi isu yang mencolok. Di sisi lain, dampak sosial dari pertambangan nikel juga menjadi perhatian. Kehidupan masyarakat lokal, petani, dan nelayan yang sebelumnya bergantung pada lahan dan sumber daya alam sekitar kini berubah drastis. Konflik antara masyarakat lokal dengan perusahaan tambang terkait kerusakan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat menjadi isu yang terus mencuat, serta nilai-nilai budaya dan tradisi perlahan tergeser oleh modernisasi. Lingkungan di Konawe Utara pun tidak terhindar dari dampak buruk aktivitas tambang. Kerusakan hutan, polusi udara, dan sedimentasi sungai menjadi masalah yang terus menghantui. Sumber daya alam yang sebelumnya menjadi sandaran kehidupan masyarakat, seperti hasil pertanian dan perikanan, mulai terancam keberadaannya akibat eksploitasi tambang yang masif. Pemerintah daerah dan pusat menyadari tantangan ini dan berupaya menerapkan kebijakan yang mendukung pengelolaan tambang secara berkelanjutan. Langkah-langkah seperti reklamasi lahan, penerapan teknologi ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal menjadi fokus utama untuk menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Meskipun demikian, penerapan kebijakan tersebut tidak selalu berjalan mulus. Beberapa perusahaan tambang dianggap kurang optimal dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Hal ini

menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana industri tambang dapat memberikan dampak positif yang lebih merata bagi Masyarakat. (Suara Kendari, 2024).

Kecamatan Motui adalah salah satu wilayah di Kabupaten Konawe Utara yang sebagian besar penduduknya sebelum masuknya industri pertambangan bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan nelayan. Sejak masuknya industri pertambangan di Kecamatan Motui terjadi transformasi sosial-ekonomi yang juga memberikan peluang baru bagi masyarakat. Generasi muda, misalnya, memiliki akses lebih luas terhadap peluang kerja yang disediakan oleh perusahaan tambang. Namun tantangannya tetap ada, terutama dalam menjaga kehausan sumber daya alam dan menciptakan pembangunan yang inklusif. Konawe Utara adalah contoh nyata bagaimana sumber daya alam dapat menjadi berkah sekaligus tantangan. Di satu sisi, kekayaan nikel di wilayah ini memberikan harapan besar bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain, tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi menunjukkan perlunya pengelolaan yang lebih bijaksana dan inklusif.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengumpulkan data sedetail mungkin dengan menganalisis materi yang disajikan dalam bentuk tertulis, dan representasi visual lainnya. Untuk memahami sepenuhnya masalah yang dihadapi, peneliti kualitatif mengumpulkan bukti dalam bentuk observasi, wawancara, dan laporan tangan pertama lainnya tentang manifestasi masalah (Moleong, 2011). Temuan dalam wawancara, pengamatan, dan studi dokumen merupakan hal berkaitan dengan temuan di lapangan hingga pengambilan kesimpulan, subyek penelitian ialah masyarakat Kecamatan Motui yang berada di sekitar areal aktivitas Industri pertambangan nikel PT Bumi Konawe Abadi.

Sumber Data penelitian yang dikumpulkan bersifat data kualitatif. Perolehan data melalui observasi, wawancara dari para informan, dan pengamatan terhadap subjek penelitian. Sumber penelitian terdapat tiga yaitu lisan, tulisan, dan visual (Sugiyono, 2018).

1. Wawancara dengan berbagai narasumber, termasuk (Pihak Perusahaan, Karyawan, dan Masyarakat), merupakan sumber lisan.
2. Sumber-sumber yang tertulis meliputi hal-hal seperti tesis, jurnal, disertasi, bahan arsip, surat-surat pribadi, catatan resmi, wawancara, dan laporan-laporan dari organisasi publik dan swasta.
3. Sumber visual yaitu sumber yang bisa dilihat dengan indra pengelihatan seperti fenomena sosial, budaya, dan lingkungan alam.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian menggunakan purposive sampling (Afrizal, 2017). Dalam pertimbangan penelitian kriteria informan yaitu pihak yang terlibat dan mengetahui apa yang menjadi dampak dari aktivitas pertambangan di wilayah Kecamatan Motui. Informan dalam penelitian ini yaitu : Pihak perusahaan, karyawan, dan masyarakat lingkaran tambang.

Teknik pengumpulan data dalam riset ini ialah sebagai berikut: (1). Wawancara Mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (Sutopo., 2006), memungkinkan peneliti untuk mewawancarai kembali informan yang sama untuk menggali lebih dalam suatu studi masalah, bersifat terbuka dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dalam suasana yang lebih santai, (2). Observasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan (Yusuf, 2017), merupakan metode observasi di mana peneliti mengambil tempat duduk di belakang operasi kelompok, atau lebih tepatnya, di mana pengamat tidak mengambil bagian dalam tindakan yang sedang dipelajari. Observasi ini melalui tahapan-tahapan yang telah diamati, kemudian dilakukan rincian dalam pedoman penelitian untuk mempermudah penelitian dalam melakukan pengamatan seperti cara kerja dalam rumusan masalah, (3). Studi Dokumen. Merupakan pengumpulan bahan tertulis yang sesuai dengan penelitian dan mengumpulkan dokumen-dokumen atau referensi-referensi yang dimaksud ialah dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto, serta rekaman kaset yang relevan dengan penelitian.

Metode untuk Menganalisis Data, Analisis kualitatif akan dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dari investigasi ini. Guna memberikan data kualitatif yang segar, analisis kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan yang rinci dan dapat dimengerti tentang informasi masalah. Hasil deskripsi informasi akan dianalisis berdasarkan temuan penelitian yang memberikan kepercayaan pada teori-teori yang relevan. menurut (Matthew B. Milles, 2014) analisis kualitatif diterapkan melalui tiga alur yaitu:

1. Data Reduction/Reduksi Data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat rangkuman. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Data Display/Data Penyajian data dalam penelitian kualitatif terkadang menggunakan uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, di antara metode-metode lainnya. Penulisan naratif adalah metode standar penyajian data dalam penelitian kualitatif.
3. Verification/Penarikan Kesimpulan Akhirnya, peneliti harus membuat kesimpulan, dengan mengingat bahwa temuan-temuan awal ini masih bersifat sementara dan dapat direvisi setelah mendapatkan informasi yang lebih kuat dari lapangan.

Penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya Perusahaan pertambangan memperhatikan aspek sosial ekonomi Masyarakat. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana aktivitas pertambangan bisa memberikan dampak positif dalam aspek sosial serta ekonomi Masyarakat lokal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. DAMPAK SOSIAL

Dampak sosial merupakan suatu efek atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa atau perubahan dalam masyarakat, yang dapat memengaruhi struktur sosial, norma, serta interaksi antar individu atau kelompok baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dampak sosial yang tidak disengaja merujuk pada perubahan dalam struktur atau kehidupan masyarakat yang muncul sebagai hasil dari tindakan atau kebijakan yang tidak direncanakan atau diperkirakan sebelumnya, contohnya Perpindahan penduduk atau relokasi warga proyek pertambangan sering kali memerlukan lahan yang besar, yang dapat menyebabkan perpindahan paksa bagi masyarakat sekitar. Relokasi ini dapat memicu pergeseran sosial dan ekonomi, di mana warga yang sebelumnya memiliki mata pencaharian dan budaya tertentu, kini terpaksa beradaptasi dengan kehidupan baru yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Dampak sosialnya bisa meliputi hilangnya jaringan sosial, peningkatan kemiskinan, dan ketegangan antar-komunitas. Dampak yang disengaja adalah perubahan atau akibat yang direncanakan dan dimaksudkan oleh pihak tertentu, seperti pemerintah, perusahaan, atau organisasi, dengan tujuan mencapai hasil tertentu contohnya Perubahan kebijakan lingkungan untuk pengurangan polusi, Kebijakan yang disengaja untuk mengurangi polusi, seperti pembatasan emisi industri atau program penghijauan di perkotaan, dampak sosial yang disengaja adalah peningkatan kualitas udara, kesehatan masyarakat yang lebih baik, serta terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan hijau. Analisis dampak sosial mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap aspek sosial, ekonomi, dan budaya suatu daerah, yang berfungsi sebagai evaluasi terhadap implikasi kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi dampak baik dan buruk dari setiap tahap proyek industri, mulai dari perencanaan dan persiapan hingga pembangunan dan pengoperasian. Ketika sebuah masyarakat makmur, para anggotanya menikmati kesehatan yang baik, kondisi ekonomi yang baik, kebahagiaan, dan kualitas hidup yang tinggi. Ini dikenal sebagai kesejahteraan sosial. Sebagai hasil dari komitmen negara terhadap kesejahteraan bersama, Dalam skenario seperti ini, industrialisasi perlu memprioritaskan kesejahteraan sosial, sebuah isu yang menuntut perhatian dan pertanggungjawaban penuh dari kita semua. Kesejahteraan sosial dapat dicapai dan dirasakan oleh semua anggota masyarakat jika masyarakat selalu menyadari perlunya mengutamakan kepentingan bersama. (Juliанти, 2012).

Bisnis industri pertambangan merupakan komponen integral dari masyarakat, dan kehadiran mereka diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Namun tidak bisa kita pungkiri bahwa kehadiran investasi membawa pengaruh dua arah antara bisnis dan lingkungan tempat bisnis itu berada. Baik perusahaan maupun masyarakat saling bergantung satu sama lain untuk pertumbuhan, perusahaan bergantung pada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi lokal dan pembangunan daerah, sementara masyarakat bergantung pada perusahaan untuk membantu perusahaan

tumbuh. Oleh karena itu, pengaruh sosial dari tindakan perusahaan terhadap masyarakat sekitar tidak dapat diabaikan. Beberapa dampak sosial dari industri pertambangan nikel di Kecamatan Motui adalah ;

1. Kecemburuan sosial antara penduduk lokal dan pendatang, polusi air dan udara, serta pemberdayaan pengusaha lokal adalah beberapa faktor yang menyebabkan konfrontasi antara masyarakat dan perusahaan. Protes adalah cara yang umum dilakukan oleh anggota masyarakat untuk menyuarakan ketidakpuasan mereka terhadap kurangnya keadilan dalam industri pertambangan, yang menyebabkan banyak masalah seperti kerusakan jalan dan kecelakaan lalu lintas. Masalah limbah yang mencemari sumber air, minimnya pemberdayaan Masyarakat setempat, dan kompensasi atas kerugian yang timbul akibat adanya aktivitas pertambangan adalah tiga penyebab konflik yang paling sering terjadi di masyarakat.
2. Penurunan kualitas kesehatan terkait debu. Batuk dan penyakit pernapasan lainnya menjadi lebih sering terjadi, yang merupakan tanda memburuknya kesehatan masyarakat.
3. Kehadiran kegiatan pertambangan mengubah cara pandang masyarakat dalam menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Banyak orang meninggalkan pekerjaan awal mereka di sektor pertanian, perkebunan, dan nelayan untuk bekerja di sektor pertambangan, hal ini dikarenakan lahan-lahan pertanian dan perkebunan sudah tidak produktif lagi, serta habitat ikan terganggu oleh pencemaran, rusaknya ekosistem mangrove dan terumbu karang diakibatkan adanya aktivitas pertambangan, kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tidak dapat sepenuhnya menutupi kerugian Masyarakat yang sifatnya berkepanjangan seperti kehilangan mata pencaharian. Hubungan masyarakat dengan bisnis pertambangan sangat penting dalam hal ini, dan sebaliknya. Jika dulu masyarakat sangat bergantung pada sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, saat ini masyarakat semakin bergantung pada industri pertambangan yang ada diwilayah mereka. transformasi ini secara langsung disebabkan oleh kehadiran industri pertambangan. Hal ini memaksa Masyarakat untuk menghadapi perubahan, mau tidak mau Masyarakat tersandera pada pilihan meninggalkan lahan pertanian mereka dan beralih menjadi buruh di industri pertambangan.
4. Sebagai akibat dari banyaknya masyarakat pendatang yang bekerja di perusahaan tambang dan berbisnis dengan Perusahaan, struktur sosial masyarakat juga berubah. Hal ini disebabkan oleh keberadaan tambang dan daerah sekitarnya yang mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan norma-norma sosial yang baru. (Aprianto, 2012) menyatakan para pendatang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, tergantung pada apakah kepindahan mereka bersifat permanen atau tidak. Kategori pertama mencakup sebagian besar migran, yang sering berpindah-pindah tempat tinggal; dalam hal ini, sebagian besar migran adalah orang-orang yang mencari pekerjaan di industri pertambangan. Kelompok kedua terdiri dari individu-individu yang pindah ke daerah-daerah di dekat lokasi pertambangan dengan tujuan untuk memulai usaha mereka sendiri. Orang-orang ini sering kali tidak memiliki keterampilan yang

diperlukan untuk bekerja di industri pertambangan, sehingga mereka mengambil keuntungan dari segala kemungkinan yang ada, seperti mendirikan bengkel atau gerai. Ketiga, ada pendatang yang tinggal di dekat lokasi pertambangan, menyewa rumah dari penduduk setempat, karena mereka dipekerjakan oleh perusahaan pertambangan. Perilaku dan kebiasaan negatif, seperti berjudi, narkoba dan minum-minuman keras, yang dilakukan oleh para pendatang yang bekerja di Perusahaan tambang dapat menimbulkan efek riak pada masyarakat sekitar, yang mengarah pada Tindakan kriminal, dan perekrutan tenaga kerja dari luar menimbulkan kecemburuan sosial dimasyarakat lokal, yang pada akhirnya menimbulkan pertikaian.

## 2. DAMPAK EKONOMI

Bisnis pertambangan nikel telah menciptakan peluang kerja bagi penduduk lokal di wilayah Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara. Menurut data wawancara, terdapat pengaruh yang kecil namun menguntungkan dari bisnis pertambangan nikel terhadap prospek pekerjaan di wilayah tersebut. Terlepas dari itu, pandangan masyarakat setempat terhadap perusahaan pertambangan nikel tidak selamanya positif. Beberapa orang yang membuka kedai makanan menemukan kesuksesan dengan kemungkinan bisnis semacam ini. Seiring dengan bertambahnya populasi di Kecamatan Motui dan berkembangnya perusahaan pertambangan nikel, peluang bisnis baru seperti ini pun muncul. Masyarakat di daerah tersebut menganggap perubahan populasi harian sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka. Mereka yang mengambil keuntungan dari peluang ini melihat bahwa keberadaan bisnis pertambangan nikel memberikan dampak yang baik, terhadap pendapatan mereka. Beberapa individu mengambil keuntungan dari keberadaan perusahaan pertambangan dengan membangun rumah kos yang disewakan kepada karyawan perusahaan. Hal ini merupakan tambahan dari peluang di sektor real estate. Namun, ada juga masyarakat di Kecamatan Motui yang menganggap keberadaan perusahaan tidak berpengaruh dalam memulai usaha. Dalam proses kemitraan contohnya, pihak perusahaan belum mengakomodir kepentingan pengusaha lokal untuk ikut terlibat disetiap sektor bisnis yang ada. sebagaimana dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 3 Huruf (e) dan Peraturan Menteri Investasi/Kepala BKPM Nomor 1 Tahun 2022 tentang tata cara pelaksanaan kemitraan di bidang penanaman modal antara usaha besar dengan usaha mikro, kecil dan menengah di daerah dengan harapan kehadiran investasi pertambangan dapat Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, daerah dan Negara, serta menciptakan lapangan kerja untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat (Kepala BKPM, 2022). Namun ternyata hal tersebut berbanding terbalik hampir dikatakan bahwa semua sektor bisnis besar yang ada masi melibatkan pihak luar. Oleh karena itu, harapannya kehadiran perusahaan tambang di suatu daerah bukan hanya untuk mencari keuntungan sepihak tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap pengusaha lokal dan meningkatkan PAD melalui pemerintah daerah. Meskipun dampak industri pertambangan

belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat lokal di Kecamatan Motui, masyarakat tetap bertekad untuk mengeksplorasi peluang yang sesuai dengan potensi individu dan daerah mereka. Hal ini dikarenakan banyak penduduk setempat yang telah terlibat dalam industri perdagangan bahkan sebelum perusahaan tambang datang. Dua puluh orang yang diwawancarai untuk penelitian ini, dan hanya enam orang yang mengatakan bahwa kehadiran bisnis pertambangan nikel dapat mempengaruhi pendapatan mereka karena adanya pilihan-pilihan ekonomi yang mereka dapatkan. Menurut mereka, hal tersebut tidak menciptakan peluang usaha sebaliknya, perusahaan tambang menghancurkan beberapa usaha di sektor pertanian, perikanan tangkap, dan perikanan tambak mereka. Banjir lumpur sering merusak tanaman masyarakat, termasuk tanaman padi dan tambak, yang mengakibatkan penurunan produksi hasil pertanian petani dan nelayan tambak. Para petani di wilayah Kecamatan Motui sering kali beralih profesi menjadi pertukangan atau pekerjaan lain yang berpendapatan rendah akibat menurunnya pendapatan masyarakat. Lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan terhadap masyarakat dibandingkan dampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan akibat operasi pertambangan nikel di wilayah tersebut. Kebijakan pertambangan di negara ini melayani kepentingan pemilik modal dengan mengorbankan penduduk lokal, seperti yang ditunjukkan secara tragis oleh berbagai dampak buruk pertambangan nikel di Kecamatan Motui. Fakta bahwa hal ini melanggar hak-hak dasar masyarakat lokal yang telah tinggal di daerah sekitar tambang selama ratusan tahun membuat situasi menjadi lebih buruk.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa Industri pertambangan nikel di Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara, telah memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat setempat. Di satu sisi, hal ini telah membantu beberapa orang, seperti beberapa Masyarakat yang telah direkrut menjadi karyawan, tetapi di sisi lain, hal ini telah merugikan orang lain, Diantaranya para petani, pekebun, nelayan tangkap, dan nelayan tambak. Untuk memperbaiki keadaan, perusahaan pertambangan harus mampu mengelola limbah dari pertambangan nikel secara berkelanjutan, serta bagaimana membuka ruang pemberdayaan kepada para pengusaha lokal untuk bisa terlibat dalam setiap sektor unit bisnis yang ada, guna peningkatan kesejahteraan Masyarakat lingkaran tambang. Hal ini membutuhkan partisipasi dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, perusahaan, dan masyarakat setempat. Agar dengan kehadiran investasi dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang baik untuk rakyat dan daerah. Temuan penelitian menunjukkan hal tersebut:

1. Dari sisi sosial, warga di wilayah Kecamatan Motui memandang perusahaan tambang memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi, ada dampak positif, seperti upaya perusahaan untuk memperbaiki jalan desa dan membuka lapangan kerja. Di sisi lain, terdapat dampak negatif, seperti konflik horizontal antara warga dengan karyawan perusahaan dan antar warga itu sendiri karena kecemburuan sosial. Selain itu,

terjadi penurunan kualitas air dan tanah, kerusakan habitat ikan dan organisme air, serta kekhawatiran akan potensi keracunan biota air pada masyarakat nelayan tambak.

2. Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Motui belum merasakan manfaat ekonomi yang signifikan dari keberadaan perusahaan tambang nikel. Hanya sebagian kecil yang telah memperoleh keuntungan dari industri tersebut. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah bahwa banyak peluang usaha yang ada, namun di isi oleh rekanan bisnis perusahaan dari luar Kecamatan Motui, yang berdampak pada minimnya kontribusi terhadap perekonomian lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pres.
- Annual Report of the International Nickel Study Group. (2020). *International Nickel Study Group*.
- Aprianto, D. R. H. (2012). Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggarong, Kutai Kertanegara. . *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3).
- Julianti. (2012). *Kehidupan Sosial dan Ekonomi Penduduk Asli Pasca Konversi Lahan oleh PT. Inco Tbk (Studi Kasus Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Kepala BKPM. (2022). tata cara pelaksanaan kemitraan dibidang penanaman modal. *Peraturan Menteri Investasi*.
- Matthew B. Milles, A. M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja.
- Ombudsman RI. (2024). *Ombudsman RI Ungkap Temuan Tambang Nikel Blok Mandiodo di Konawe Utara Sulawesi Tenggara*. (Ombudsman.Go.Id).
- Suara Kendari. (2024). *Penampakan Dampak Aktifitas Tambang di Pesisir Konawe Utara*. (<https://www.suarakendari.com>).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Tarapanya Dalam Penelitian*. Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan)*. Jakarta: Kencana. Kencana.